

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Good Corporate Governance Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 mengalami penurunan. Penurunan ini dikarenakan berkurangnya kinerja perusahaan sehingga mempengaruhi nilai audit perusahaan, transparansi, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi tata kelola perusahaan.
2. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan melambatnya kinerja ekonomi sehingga akan berpengaruh pada penurunan jumlah transaksi penjualan.
3. Perkembangan Rasio Hutang Modal (DER) Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 mengalami peningkatan. Peningkatan ini disebabkan kurangnya optimal dalam penggunaan hutang
4. Perkembangan Nilai Perusahaan (Tobins Q) Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-

2021 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan tingkat suku bunga, Ekonomi Global yang sedang melemah, Nilai tukar dollar yang meningkat.

5. Pengaruh Good Corporate Governance, Tingkat Pengembalian Aset (ROA), dan Rasio Hutang Modal (DER) memberikan kontribusi terhadap Nilai Perusahaan (Tobins Q) Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Good Corporate Governance secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins Q) Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
  - b. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins Q) Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
  - c. Rasio Hutang Modal (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins Q) Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
  - d. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Good Corporate Governance Pada Perusahaan Sektor

Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

- e. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Rasio Hutang Modal (DER) Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
- f. Good Corporate Governance, Tingkat Pengembalian Aset (ROA), dan Rasio Hutang Modal (DER) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins Q) Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham. semakin baik kinerja perusahaan tersebut akan dapat terlihat dari semakin besarnya nilai perusahaan akan semakin besarnya tingkat kepercayaan investor. Dan baiknya manajemen perusahaan menyarankan untuk membuat GCG

lebih baik lagi demi menciptakan profitabilitas tinggi sehingga nilai perusahaan menjadi lebih baik lagi.

## 2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai-nilai rasio keuangan sebelum memutuskan untuk menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan, karena dari rasio keuangan dapat menunjukkan besarnya *return* dan resiko yang diterima oleh investor atas investasinya tersebut. Selain itu juga investor harus memperhatikan dan menganalisis tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah sebelum akhirnya memutuskan untuk investasi di pasar modal, karena ada kemungkinan berinvestasi pada tabungan, sertifikat bank Indonesia, obligasi atau pasar uang yang nantinya akan memberikan keuntungan. dan juga bisa dari faktor fundamental dan faktor kondisi ekonomi lainnya supaya untuk mempermudah dalam analisis atas kelayakan investasi saham dapat lebih akurat.

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi.
- b. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan yang akan diteliti, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

